

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai salah satu unsur pendidik agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik serta memahami tentang bagaimana siswa belajar.

Pendidikan IPA sebagai bagian dari pendidikan, umumnya memiliki peran penting di dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di dalam menghasilkan manusia yang berkualitas, yaitu manusia mampu berpikir kritis, logis, dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD), siswa mempelajari berbagai konsep IPA dan salah satu konsep yang dipelajari adalah Konsep Pesawat Sederhana. Pembelajaran konsep pesawat sederhana di SD pada umumnya mempelajari mengenai jenis – jenis pesawat sederhana, kegunaan pesawat sederhana dan cara kerja pesawat sederhana.

Namun dari pengamatan yang selama ini penulis rasakan, ternyata pembelajaran Sains di SDN Neglasari Kota Serang belum menunjukkan pembelajaran Sains dalam arti yang sesungguhnya. Hal ini dapat dibuktikan

Ani Nur'aeni, 2013

MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA MELALUI METODE SEQJP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Walaupun siswa kelas V SDN Neglasari setiap tes yang diberikan di akhir pembelajaran selalu mendapatkan nilai tinggi, namun mereka belum mampu menerapkan konsep – konsep hasil belajar yang diperolehnya, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap ke dalam situasi yang lain.

Permasalahan yang penulis temui di SDN Neglasari adalah masalah klasik yang terjadi pada saat ini. Masalah yang sering ditemui pada pembelajaran, baik ditingkat dasar maupun pada tingkat lanjutan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari. Akibatnya ketika siswa lulus dari sekolah, mereka pintar teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

SEQIP, dalam pembelajarannya mengedepankan pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan (PAKEM). Pembelajaran yang dikembangkan SEQIP adalah *learning by doing* sehingga murid tidak hanya menghafal tetapi memahami dan menguasai serta menerapkan Sains dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membangun dasar yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya. (Depdiknas, 2004 : 10)

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA**

MELALUI METODE SEQIP. (Studi Tentang PTK di Kelas V SD Negeri Neglasari Kec. Curug Kota Serang Tahun 2013)''.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran yang dikembangkan SEQIP pada konsep pesawat sederhana dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa ?
2. Apakah penerapan metode SEQIP pada konsep pesawat sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin meningkatkan proses pembelajaran siswa pada konsep pesawat sederhana dengan metode SEQIP.
2. Ingin mengetahui hasil belajar siswa pada konsep pesawat sederhana dengan metode SEQIP.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Dapat menemukan jawaban atas hipotesis yang dilakukan
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran yang dikembangkan SEQIP sebagai alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas.
 - c. Menemukan rancangan penelitian yang tepat dan efektif sebagai cara untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran di kelas.

Ani Nur'aeni, 2013

MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA MELALUI METODE SEQIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi guru

- a. Memiliki wawasan tentang penggunaan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan SEQIP.
- b. Memiliki keterampilan dalam merancang pembelajaran yang dikembangkan SEQIP.

3. Bagi siswa

- a. Meningkatkan penguasaan materi tentang konsep pesawat sederhana.
- b. Meningkatkan keaktifan dan kreatifitas serta mempunyai kemampuan untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.
- c. Mampu menerapkan konsep Pesawat Sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

1. Meningkatkan hasil belajar siswa

Peningkatan Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah suatu perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa sesuai dengan tujuan instruksional pendidikan. Sedangkan, penilaian hasil belajar siswa adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.(Sudjana.,2009:3)

2. Konsep pesawat sederhana

Pesawat merupakan alat yang mempermudah pekerjaan manusia (Hadiat,dkk,1997:97). Ada dua jenis pesawat yaitu pesawat sederhana dan

pesawat rumit. Pesawat sederhana adalah alat bantu kerja yang bentuknya sederhana. Walaupun membutuhkan waktu yang lebih lama karena menempuh lintasan yang lebih jauh, pesawat sederhana tetap digunakan untuk memudahkan menyelesaikan pekerjaan. Dalam pelaksanaannya, penggunaan pesawat sederhana bertujuan untuk melipatgandakan gaya atau kemampuan kita, mengubah arah gaya serta memperbesar kecepatan. Pesawat rumit adalah pesawat yang terdiri dari susunan beberapa pesawat sederhana, contohnya pesawat terbang, pesawat telepon, radio dan sebagainya.

3. Metode SEQIP (Science Education Quality Improvement Project)

SEQIP (Science Education Quality Improvement Project) atau proyek peningkatan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar dengan menekankan menggunakan strategi dan metode – metode pembelajaran interaktif dengan berbagai sumber belajar. Media SEQIP membantu guru IPA agar dapat mempersiapkan pembelajaran dengan lebih mudah dan lebih tepat serta dapat melaksanakan secara optimal sehingga tercipta suatu situasi pembelajaran IPA yang menyenangkan, aktif, kreatif dan efektif. Sistem peralatan pembelajaran SEQIP dirancang untuk sekolah dasar. (Depdiknas, 2004 : 10)